

# PANDUAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN



# UMY

UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA

Unggul & Islami

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI ELEKTRO-MEDIS  
PROGRAM VOKASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

# **VISI DAN MISI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

## **Visi**

Menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berlandaskan nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat.

## **Misi**

1. Meningkatkan harkat manusia dalam upaya meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan dan peradaban.
2. Berperan sebagai pusat pengembangan Muhammadiyah untuk menyejahterakan dan mencerdaskan umat.
3. Mendukung pengembangan Yogyakarta sebagai wilayah yang menghargai keragaman budaya.
4. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat secara profesional.
5. Mengembangkan peserta didik agar menjadi lulusan yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, berwawasan dan berkemampuan tinggi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

# VISI DAN MISI TEKNOLOGI ELEKTRO-MEDIS

## **Visi:**

Menjadi program studi yang unggul di tingkat nasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Elektromedik yang berlandaskan nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat pada tahun 2021.

## **Misi:**

1. Mengembangkan pendidikan tinggi tingkat diploma di bidang Teknik Elektromedik dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian di bidang teknik elektromedik yang berkelanjutan;
3. Mengembangkan pengabdian pada masyarakat untuk menyelesaikan persoalan di masyarakat dan rumah sakit;
4. Mengembangkan kerjasama berbagai institusi khususnya dengan Ikatan Elektromedis Indonesia (IKATEMI), Asosiasi Pendidikan Tinggi Elektromedik Indonesia (APTEMI) dan rumah sakit untuk menghasilkan lulusan yang handal dan mandiri;

5. Melakukan pembelajaran yang inovatif dan proaktif pada bidang kesehatan khususnya elektromedis sesuai perkembangan zaman;
6. Membangun karakter spiritualitas, moralitas, dan nasionalisme berlandaskan Al Qur'an dan Sunnah.
7. Menyediakan sarana pembelajaran yang berkualitas pada bidang elektromedik dan bidang kesehatan.

## KATA PENGANTAR

Atas berkat Rahmat Allah SWT, dengan didorong oleh suatu keinginan luhur agar proses praktek kerja lapangan di Teknologi Elektro-medis Program Vokasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat berjalan secara efektif, efisien dan berkualitas, maka Panduan Praktik Kerja Lapangan Teknologi Elektro-medis Program Vokasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat di selesaikan.

Buku ini dirancang untuk menjadi acuan dalam peleksanaan berbagai pertaturan dan kebijakan pendidikan di lingkungan prodi Teknologi Elektro-medis Program Vokasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mulai dari masalah tata tertib Praktek Kerja Lapangan hingga masalah penilaian. Peraturan dan kebijakan itu diharapkan dapat memberikan arahan dalam berfikir dan berperilaku sehat, taat azaz dan konsisten bagi semua pihak mulai dari pimpinan, staf pengajar, mahasiswa hingga karyawan

Terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan buku panduan ini. Sebagai hasil karya manusia beberapa kesalahan dan kekurangan pasti ditemukan, karena itu berbagai masukan, kritik dan saran maupun usulan-usulan perbaikan akan sangat membantu.

Semoga bisa memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya di Program

Studi Teknologi Elektro-medis Program Vokasi  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta, Januari 2020

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

VISI DAN MISI UMY .....	ii
VISI DAN MISI TEM .....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan PKL.....	3
1.3 Jenis dan Kriteria Lahan Praktik.....	5
1.4 Daftar Istilah.....	6
1.5. Persiapan Umum .....	7
BAB II PELAKSANAAN PKL .....	10
2.1 Sasaran Pelaksanaan PKL .....	10
2.2 Target Pencapaian Kompetensi .....	13
2.3 Beban SKS .....	16
2.4 Peserta .....	16
2.5 Pembimbing dan Jadwal Bimbingan.....	16
2.6 Metode Bimbingan .....	17
2.7 Tata Tertib .....	18
BAB III METODE EVALUASI .....	21
3.1 Tujuan Evaluasi.....	21
3.2 Kriteria Penilaian PKL .....	22
3.3 Keberhasilan PKL .....	23

BAB IV LAPORAN PKL.....	25
4.1 Syarat Laporan .....	25
4.2 Petunjuk penulisan Laporan .....	26
4.3 Pengetikan .....	31
4.4 Catatan Khusus .....	33
BAB V PENUTUP .....	34



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam Millenium Development Goals (MDGs), tahun 2025 diharapkan masyarakat memiliki kemampuan dalam menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu dan memperoleh jaminan kesehatan. Pelayanan kesehatan bermutu yang dimaksud adalah pelayanan kesehatan dalam keadaan apapun termasuk dalam keadaan darurat dan bencana. Pelayanan kesehatan tersebut harus memenuhi kebutuhan masyarakat dan terselenggara sesuai dengan standar dan etika profesi. Oleh sebab itu, dibutuhkan tenaga kesehatan yang berkualitas dan profesional yang dapat berperan sebagai konsultan, pengembang, pemikir, perencana, penggerak, dan pelaksana pembangunan kesehatan yang memadai baik dalam jenis, jumlah, dan jenjang pendidikannya.

Tenaga kesehatan merupakan setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan melalui pendidikan di bidang kesehatan. Tenaga kesehatan juga memiliki kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan sesuai dengan keilmuan yang didalami. Tenaga kesehatan memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat. Dengan begitu, diharapkan masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat. Sehingga derajat kesehatan masyarakat akan meningkat dan menjadi investasi bagi pembangunan

sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Dalam UU No.36 tentang Tenaga Kesehatan dijelaskan bahwa salah satu tenaga kesehatan teknik biomedika adalah tenaga elektromedis. Tenaga profesi elektromedis memiliki peran untuk menjamin terselenggaranya pelayanan kesehatan khususnya kelayakan siap pakai peralatan elektromedis dengan tingkat keakurasian dan keamanan serta mutu yang terstandar sebagaimana tertulis pada Pasal 14 ayat (1) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 45 Tahun 2015 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Elektromedis.

Dalam rangka menghasilkan tenaga elektromedis yang profesional, handal, inovatif, serta mampu mengaplikasikan serta mengembangkan kemampuannya di dunia kerja, maka disusunlah program pembelajaran yang dapat memenuhi standar kompetensi yang diperlukan. Untuk dapat mencapai standar kompetensi tersebut, para calon tenaga elektromedis harus dibekali ilmu serta kemampuan yang dapat mengikuti perkembangan modalitas dan permasalahan klinis yang berkembang di Rumah Sakit. Salah satu upaya untuk melengkapi kemampuan ini adalah melalui kegiatan praktik klinik. Praktik klinik diwujudkan dengan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan belajar yang melibatkan mahasiswa secara aktif di dalam

prosesnya. Kegiatan PKL dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menggunakan metodologi yang relevan untuk menganalisis keadaan, identifikasi masalah, dan menetapkan alternatif solusi. Selain itu, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kemampuan motorik (keterampilan) yang diperoleh selama pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran di lahan praktik dirancang berdasarkan garis-garis besar mata matakuliah, sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar praktik di tatanan yang nyata secara benar dan terarah untuk pencapaian kompetensi yang telah diisyaratkan dalam kurikulum.

## **1.2 Tujuan PKL**

Tujuan kurikulum Praktek Kerja Lapangan ( PKL ) dapat dijabarkan menjadi tujuan umum dan khusus.

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum Praktek Kerja Lapangan adalah merupakan realisasi dari tujuan pendidikan, sehingga mahasiswa :

- a. Memahami lebih mendalam masalah teknik perencanaan, pemasangan, pengujian dan pemeliharaan serta perbaikan peralatan Elektromedik dan sarana kesehatan.
- b. Memahami falsafah – falsafah tentang keselamatan dan keamanan terhadap penderita, petugas, lingkungan dan peralatan Elektromedik.

- c. Memahami tentang struktur dan proses yang terjadi dilapangan.
- d. Terbina minat dan perhatiannya terhadap lapangan pekerjaan yang harus dihadapinya nanti.
- e. Terbina pandangannya secara horizontal luas dan menyeluruh dalam kaitannya dengan masalah – masalah sosial dimasyarakat.
- f. Terbina kepribadiannya dalam hidup berwarga negara.

## 2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dilaksanakan Praktik Kerja Lapangan adalah:

- a. Mampu melakukan pencatatan alat Elektromedik.
- b. Mampu melakukan penempatan dan penyimpanan alat Elektromedik.
- c. Mampu melakukan pemasangan / instalasi alat Elektromedik.
- d. Mampu melakukan pemindahan dan pemasangan ulang alat Elektromedik.
- e. Mampu melakukan penggunaan alat Elektromedik pada Sarana Pelayanan Kesehatan
- f. Mampu melakukan perencanaan alat Elektromedik.
- g. Mampu melakukan pemeliharaan alat Elektromedik.
- h. Mampu melakukan analisis teknis alat Elektromedik.

- i. Mampu melakukan perbaikan alat Elektromedik.
- j. Mampu menerapkan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja
- k. Mampu bekerjasama dan berkomunikasi secara tim.
- l. Mampu beradaptasi serta bersosialisasi dalam lingkungan kerja / masyarakat.

### **1.3 Jenis dan Kriteria Lahan Praktik**

Praktik Kerja Lapangan ini bertempat di rumah sakit dengan kriteria:

1. Rumah sakit umum dan khusus, baik pendidikan maupun non pendidikan yang telah terakreditasi.
2. Memiliki pembimbing lapangan yang memenuhi kriteria dengan jumlah yang memadai (rasio pembimbing lapangan dan mahasiswa adalah 1: 4-10).
3. Tersedianya berbagai jenis kegiatan praktik elektromedis yang memadai untuk mencapai kompetensi yang diinginkan.
4. Tersedianya tempat/ruangan untuk pelaksanaan bimbingan, yang meliputi kegiatan pembekalan, kegiatan praktik, presentasi, dan evaluasi sesuai dengan standar minimal untuk melakukan proses pengelolaan peralatan kesehatan.
5. Memiliki nota kesepahaman (MoU) dan atau perjanjian kerjasama Program Vokasi UMY.
6. Tersedia fasilitas media pembelajaran

## 1.4 Daftar Istilah

1. Praktik Kerja Lapangan adalah pembelajaran klinik yang dilaksanakan di rumah sakit dengan target kompetensi tertentu yang harus dicapai oleh mahasiswa pada situasi nyata sesuai dengan waktu dan beban SKS yang telah ditentukan.
2. Pembimbing praktik klinik adalah tenaga elektromedis yang ditugaskan sebagai Clinical Instruktur untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa. Fungsi utama dari pembimbing praktik klinik adalah memfasilitasi, melaksanakan bimbingan praktik, dan menguji mahasiswa, sehingga dapat mencapai target kompetensi sesuai dengan kurikulum Program Studi Teknologi Elektro-medis Program Vokasi UMY.
3. Pembimbing praktik akademik/ supervisor adalah dosen Program Studi Teknologi Elektro-medis Program Vokasi UMY yang bertanggungjawab dalam pengajaran praktik mahasiswa di lahan praktik. Fungsi utama dari pembimbing praktik akademik adalah memberikan pembekalan praktik, melaksanakan supervisi, pembimbingan dan menguji mahasiswa sehingga dapat mencapai target kompetensi.
4. Lahan praktik adalah tempat yang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan, yang berada di luar institusi pendidikan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa.
5. Kompetensi adalah adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab, yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu

oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.

6. Pencapaian target kompetensi adalah sekelompok target kompetensi yang ditetapkan yang harus dicapai oleh mahasiswa pada saat praktik klinik lapangan tertentu pada tempat dan waktu yang telah ditetapkan.
7. Uji komprehensif adalah ujian praktik klinik lapangan yang meliputi aspek keterampilan, pengetahuan, dan sikap pada kompetensi tertentu.
8. Nota kesepahaman (MoU) adalah dokumen yang memuat kesepakatan antara institusi
9. pendidikan dengan lahan praktik dalam penyelenggaraan kegiatan praktik.

### **1.5. Persiapan Umum**

#### **1. MoU Lahan Praktik**

MoU dibuat antara pimpinan Program Vokasi UMY dengan pimpinan Rumah Sakit. MoU disusun berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak dengan memuat ruang lingkup kerja sama, hak dan kewajiban kedua belah pihak dalam kegiatan pembelajaran praktik klinik.

#### **2. Izin PKL**

Perizinan PKL merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PKL, dilakukan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum pelaksanaan hari PKL. Izin penyelenggaraan PKL dikeluarkan oleh Rumah Sakit yang menjadi lahan praktik. Program Studi Teknologi Elektro-medis mengirimkan surat untuk

permohonan izin praktik mahasiswa kepada rumah sakit yang menjadi lahan praktik.

### 3. Kriteria Pembimbing PKL

#### **Pembimbing Klinik**

- a. Mempunyai latar belakang pendidikan minimal D3 Teknik Elektromedik atau tenaga kesehatan lain dengan pengalaman kerja sebagai teknisi elektromedis minimal 3 (tiga) tahun.
- b. Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) dan SIP (Surat Izin Praktek) bagi tenaga kesehatan yang di rumah sakit.
- c. Memiliki SK pengangkatan sebagai pembimbing lapangan dari Program Vokasi UMY.
- d. Memahami dan menjalankan tugas, peran, dan fungsinya sebagai pembimbing klinik.

#### **Pembimbing Akademik**

- a. Berlatar belakang pendidikan D3 Teknik Elektromedik dan atau berlatar belakang pendidikan minimal S2 di bidang Teknik Elektro.
- b. Dosen program studi Teknologi Elektro-medis yang terlibat dalam pembelajaran di kelas atau laboratorium.
- c. Ditetapkan berdasarkan surat keputusan Direktur Program Vokasi UMY.



d. Memahami dan menjalankan tugas, peran dan peran fungsinya sebagai pembimbing akademik.

4. Koordinasi Pembimbing PKL

Koordinasi dengan pembimbing praktik klinik meliputi:

- a. Koordinasi pembimbing praktik akademik/supervisor dengan pembimbing klinik pada pra pembelajaran praktik klinik meliputi persamaan persepsi terkait kegiatan pembelajaran klinik sesuai dengan kerangka acuan praktik klinik lapangan meliputi lama praktik, tempat praktik, tata tertib, target kompetensi, metode evaluasi dan penyusunan laporan.
- b. Koordinasi pembimbing praktik akademik/supervisor dengan pembimbing klinik pada saat bimbingan atau supervisi di lahan praktik melalui diskusi tentang permasalahan atau kendala yang ditemui beserta dengan solusi penyelesaiannya.
- c. Koordinasi pembimbing praktik akademik/supervisor dengan pembimbing klinik melalui rapat evaluasi kegiatan praktik klinik untuk pemberian masukan dalam rangka penyempurnaan pedoman dan kegiatan praktik klinik lapangan.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

#### **2.1 Sasaran Pelaksanaan PKL**

##### **1. Peralatan Diagnostik**

- a. Spygmanometer
- b. ECG Recorder
- c. Doppler
- d. Bed Patient Elektrik
- e. Cardiotocograph
- f. Ultrasonograf
- g. Audiometry
- h. Stress Tes Monitor
- i. EEG
- j. EMG
- k. Holter Monitoring
- l. Dental Unit
- m. Slit Lamp
- n. Fundus Camera

##### **2. Peralatan Life Support & Life Saving**

- a. Patient Monitor
- b. Bed SideMonitor
- c. Infusion pump
- d. Syringe pump
- e. Ventilator
- f. Buble C PAP
- g. Devibrilator
- h. Respirator
- i. Instalasi Medik

### 3. Peralatan Radiologi

- a. APF
- b. Detector Sinar X
- c. General X-Ray
- d. Pesawat Rotgen Frekuensi tinggi
- e. Pesawat Rotgen Condensator Discharge
- f. Dental X-Ray
- g. Panoramic

### 4. Peralatan Terapi

- a. Lampu Infra Red
- b. Electro Stimulator
- c. Ultra Sound Terapy
- d. Laser Terapy
- e. SWD
- f. MWD
- g. Hydro Terapy
- h. Ergo Terapy
- i. Haemodialisa
- j. Radian Warmer
- k. Nebulizer
- l. Laser Optalmic

### 5. Peralatan Bedah dan Anastesi

- a. ESU
- b. Harmonic Scaple
- c. Laser Surgical Unit
- d. Endoscopy
- e. Laparoscopy

- 
- f. Anastesi
  - g. Vaporizer
  - h. Lampu Operasi
  - i. Meja Operasi
  - j. Operating Microscope
  - k. Hipotemia
  - l. Hipertermia
  - m. Sterilisator
  - n. Autoclave
  - o. UV Sterilisator

## 6. Peralatan Laboratorium Klinik

- a. Centrifuge
  - b. Stirrer
  - c. Incubator Laboratorium
  - d. Microscope
  - e. Spectrophotometer
  - f. Hematology
  - g. Blood Bank
  - h. Vestatic ( laju endap darah)
  - i. Urine Analyzer
  - j. PH Meter
  - k. Neraca / Timabangan
  - l. Water Bath
  - Cemistry Analyzer
-

## 2.2 Target Pencapaian Kompetensi

No	URAIAN KOMPETENSI
1.	<b>Mampu melakukan pencatatan alat elektromedik</b>
	a. Mampu melakukan inventaris alat elektromedik
	b. Mampu melakukan pencatatan dan uji coba dan uji fungsi alat elektromedik
	c. Mampu membuat dokumen pemeliharaan alat elektromedik
	d. Mampu membuat dokumen perbaikan alat elektromedik
	e. Mampu membuat dokumen pengujian dan kalibrasi alat elektromedik
2.	<b>Mampu melakukan penggunaan alat elektromedik pada sarana pelayanan kesehatan</b>
	a. Mampu mengetahui fungsi alat elektromedik
	b. Mampu melaksanakan SOP alat elektromedik
	c. Mampu mengetahui prinsip, sistem kerja dan bagian-bagian elektromedik.
	d. Mampu mengetahui spesifikasi alat elektromedik
3.	<b>Mampu melakukan penempatan dan penyimpanan alat elektromedik</b>

No	URAIAN KOMPETENSI
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu mengetahui fungsi aktivitas ruangan pelayanan fungsional klinis</li> <li>b. Mampu mengetahui persyaratan teknis, lingkungan dalam penempatan alat</li> <li>c. Mampu membuat perencanaan penyimpanan alat berdasarkan spesifikasi dan klasifikasi alat medik</li> </ul>
<b>4.</b>	<b>Mampu melakukan perencanaan pemeliharaan alat elektromedik</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memahami service manual alat elektromedik</li> <li>b. Memahami manajemen pemeliharaan</li> <li>c. Penguasaan spesifikasi alat elektromedik</li> <li>d. Mampu menghitung data beban kerja alat elektromedik</li> <li>e. Mampu mengidentifikasi kebutuhan alat dan bahan pemeliharaan alat elektromedik</li> <li>f. Mampu membuat prosedur pemeliharaan alat elektromedik</li> <li>g. Mampu membuat jadwal pemeliharaan alat elektromedik</li> </ul>
<b>5.</b>	<b>Mampu melakukan pemeliharaan alat elektromedik</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu menggunakan alat ukur</li> <li>b. Mampu menggunakan alat kerja</li> <li>c. Mampu mengetahui penggunaan bahan kerja</li> <li>d. Mampu mengetahui karakteristik/ sifat material alat elektromedik</li> </ul>

No	URAIAN KOMPETENSI
	<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Mampu melaksanakan prosedur pemeliharaan alat elektromedik</li> <li>f. Mampu melaksanakan jadwal pemeliharaan alat elektromedik</li> </ul>
<b>6.</b>	<b>Mampu melakukan analisis teknis alat elektromedik</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu mengetahui prinsip, sistem kerja dan bagian-bagian elektromedik</li> <li>b. Mampu menganalisa data teknis peralatan elektromedik</li> <li>c. Mampu mengetahui parameter alat elektromedik</li> <li>d. Mampu membaca circuit/blok diagram alat elektromedik</li> </ul>
<b>7.</b>	<b>Mampu melakukan perbaikan alat elektromedik</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu menggunakan alat ukur</li> <li>b. Mampu menggunakan alat kerja</li> <li>c. Mampu mengetahui penggunaan bahan kerja</li> <li>d. Mampu mengetahui karakteristik/sifat material alat elektromedik</li> <li>e. Mampu melakukan pergantian suku cadang yang rusak pada alat elektromedik</li> </ul>
<b>8.</b>	<b>Mampu melakukan pemasangan/instalasi alat elektromedik</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memahami kebutuhan pra instalasi alat elektromedik</li> <li>b. Pengusaan design/ tata ruang</li> </ul>

No	URAIAN KOMPETENSI
	c. Kemampuan membaca dokumen instalasi/ pemasangan
<b>9.</b>	<b>Mampu melakukan pemindahan dan pemasangan ulang alat elektromedik</b>
	a. Mampu membuat perencanaan pembongkaran/uninstall alat elektromedik
	b. Mampu membuat perencanaan pemindahan alat elektromedik

### 2.3 Beban SKS

Nilai kredit Praktek Kerja Lapangan sebesar 4 SKS dengan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Kegiatan praktek lapangan selama 5 jam setiap hari kerja selama 2 ( dua ) bulan.
- b. Kegiatan penyusunan laporan selama 3 jam setiap hari kerja selama 2 ( dua ) bulan.

### 2.4 Peserta

Peserta Praktik Kerja Lapangan ini adalah:

- a. Mahasiswa yang duduk pada semester VI (enam).
- b. Mahasiswa yang telah mengikuti seluruh mata kuliah semester I (satu) hingga semester V (lima).

### 2.5 Pembimbing dan Jadwal Bimbingan

#### 1. Pembimbing

- a. Pembimbing praktik klinik adalah tenaga elektromedis yang ditugaskan sebagai Clinical



Instruktur untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

- b. Pembimbing praktik akademik/supervisor adalah dosen/pembimbing yang berasal dari Program Studi Teknologi Elektro-medis Program Vokasi UMY yang diberikan tugas khusus untuk melakukan supervisi Praktik Kerja Lapangan di rumah sakit/lahan praktik.

## **2. Jadwal Bimbingan**

- a. Bimbingan dilaksanakan oleh Pembimbing praktik klinik dan atau Pembimbing praktik akademik/supervisor dengan metode bimbingan yang telah ditetapkan.
- b. Mahasiswa berhak mendapatkan bimbingan setiap hari oleh Pembimbing praktik klinik dan bimbingan oleh pembimbing praktik akademik/supervisor minimal seminggu sekali.

## **2.6 Metode Bimbingan**

### **1. Pembekalan PKL**

Pembekalan PKL merupakan suatu metode bimbingan yang dilakukan untuk memberikan pembekalan mahasiswa terkait pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan. Dalam kegiatan pembekalan PKL mahasiswa dibimbing untuk memahami kompetensi yang akan dicapai selama praktik.

## **2. Pendampingan**

Pendampingan merupakan metode dimana praktikan akan dibimbing untuk melakukan pengelolaan peralatan elektromedis secara langsung.

## **3. Konsultasi Individu atau Kelompok**

Konsultasi individu ataupun kelompok diberikan untuk menambah pemahaman terhadap pengelolaan peralatan elektromedis dan juga permasalahan individu (praktikan) yang mungkin timbul selama praktik.

### **2.7 Tata Tertib**

1. Praktikan adalah mahasiswa Semester VI yang telah memenuhi prasyarat akademik dan administratif.
2. Dalam melaksanakan kegiatan praktik mahasiswa berada di bawah pengawasan dan bimbingan dari pembimbing praktik klinik dan atau pembimbing praktik akademik/supervisor yang ditunjuk.
3. Saat menjalankan aktivitas praktikum, praktikan wajib menggunakan seragam praktik beserta atribut lengkap sesuai peraturan institusi dan lahan praktik.
4. Praktikan mengikuti PKL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pembimbing praktik akademik/supervisor dan atau pembimbing praktik klinik.

5. Setiap praktikan wajib hadir 100% untuk mengikuti kegiatan praktik yang telah dijadwalkan.
6. Bila mahasiswa tidak hadir dalam PKL dengan uraian:
  - a. Tanpa keterangan atau izin karena kepentingan, tanpa persetujuan kepala ruang/pembimbing praktik klinik/pembimbing praktik akademik/supervisor, praktikan wajib mengganti praktikum 2 kali lipat dari jumlah hari yang ditinggalkan.
  - b. Izin karena kepentingan dengan persetujuan kepala ruang/pembimbing praktik klinik/pembimbing praktik akademik/supervisor, wajib mengganti sesuai jumlah hari yang ditinggalkan.
  - c. Sakit dengan surat keterangan dokter yang telah diketahui oleh kepala ruang/pembimbing praktik klinik/pembimbing praktik akademik/supervisor, praktikan wajib mengganti sesuai jumlah hari yang ditinggalkan.
  - d. Penggantian waktu praktikum dimaksud, pelaksanaannya diatur oleh kepala ruang/pembimbing praktik klinik/pembimbing praktik akademik/supervisor.
7. Jam praktik dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dari rumah sakit/lahan praktik.
8. Hari libur ditetapkan oleh pihak rumah sakit/lahan praktik.
9. Praktikan membuat Laporan PKL selama praktik.

10. Praktikan melengkapi target kompetensi klinik yang telah ditetapkan sesuai dengan tingkat kemampuan yang dibuktikan dengan memperoleh paraf dari kepala ruang/Pembimbing praktik klinik.
11. Selama praktik, buku pedoman PKL harus dibawa, bagi mahasiswa yang tidak membawa buku maka pembimbing berhak untuk melarang praktikan mengikuti kegiatan praktik sebelum membawa buku pedoman.
12. Praktikan mentaati aturan dan tata tertib rumah sakit/lahan praktik.
13. Ketentuan praktik kerja lapangan selalu dievaluasi secara periodik dan hal-hal yang belum tertuang pada ketentuan ini ditentukan kemudian.

## **BAB III**

### **METODE EVALUASI**

#### **3.1 Tujuan Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan tujuan :

##### **1. Tujuan Umum**

- a. Untuk mengetahui hasil praktik lapangan dan masalah peserta didik dalam mencapai penguasaan materi.
- b. Untuk memperoleh gambaran tentang proses praktek lapangan dan hambatan penyelenggaraan dalam mencapai penguasaan materi.

##### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menilai unsur pengetahuan, sikap dan keterampilan.
- b. Menilai kemampuan pencatatan, penggunaan, penempatan dan penyimpanan, perencanaan pemeliharaan, pemeliharaan, analisis teknis, perbaikan, pemasangan / instalasi, pemindahan dan pemasangan ulang peralatan elektromedik.
- c. Menilai kemampuan mengadakan komunikasi secara utuh dari materi yang dibahas kepada pihak lain atau sebaliknya.
- d. Menilai kemampuan membina diri dalam mengembangkan potensi sehingga memiliki jiwa mandiri.

### 3.2 Kriteria Penilaian PKL

Nilai akhir Praktik Kerja Lapangan merupakan gabungan dari penilaian yang dilakukan oleh Pembimbing Klinik di rumah sakit dan nilai dari dosen pembimbing di prodi Teknologi Elektro-medis Program Vokasi UMY. Adapun kriteria penilaian yang diberikan oleh Pembimbing Klinik di rumah sakit terdiri dari:

a. Nilai Laporan ( 40% )

Kriteria Nilai Laporan adalah kelengkapan isi laporan, kesesuaian isi laporan, dan yang terakhir adalah sistem tata tulis laporan.

b. Nilai Presentasi/Ujian ( 40% )

Kriteria untuk penilaian Presentasi/Ujian adalah terdiri sikap dan cara penyampaian ketika presentasi serta kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pembimbing lapangan saat presentasi.

c. Nilai Softskill ( 20% )

Kriteria untuk penilaian softskill adalah sikap-sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik selama menjalani Praktek Kerja Lapangan yang terdiri dari Kedisiplinan peserta didik, Kerjasama yang dilakukan peserta didik dengan teman sejawat, Keaktifan peserta didik dalam mengikuti dan mempelajari materi yang diberikan dan yang terakhir adalah Kemandirian peserta didik.

Untuk nilai yang diberikan oleh Dosen pembimbing akademik/supevisor terdiri dari:

- a. Nilai Laporan (50%)  
Kriteria Nilai Laporan adalah kelengkapan isi laporan, kesesuaian isi laporan, dan yang terakhir adalah sistem tata tulis laporan.
  
- b. Nilai Seminar Praktik Kerja Lapangan (50%)  
Kriteria untuk penilaian Presentasi/Ujian adalah terdiri sikap dan cara penyampaian ketika presentasi serta kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen pembimbing ataupun audiens yang menghadiri seminar Praktik Kerja Lapangan.

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah dengan menggabungkan nilai dari Pembimbing Lapangan dan Dosen pembimbing, dengan proporsi Nilai Pembimbing Klinik adalah 60% dan proporsi Nilai Dosen pembimbing akademik/supervisor adalah 40%.

### 3.3 Keberhasilan PKL

Ada 3 (tiga) kategori hasil evaluasi PKL yang diperoleh.

1. **LULUS LANGSUNG**, yang dinyatakan dalam lambang dan angka mutu :

KATAGORI	NILAI MUTU	HURUF MUTU
<b>LULUS LANGSUNG</b>	80 – 100	A
	75 – 79	AB
	65-74	B
	60-64	BC

## 2. LULUS BERSYARAT

Lulus bersyarat adalah peserta PKL dapat lulus setelah menandatangani penugasan atau hal lain. Maksudnya bahwa peserta PKL mempunyai kemampuan masih dibawah minimal yang diharapkan. Oleh karena itu dapat diberikan penugasan sesuai dengan kekurangan berupa pengetahuan, sikap ataupun keterampilan.

## 3. TIDAK LULUS

Tidak lulus diartikan bahwa mahasiswa perlu melaksanakan PKL kembali dan dinyatakan dalam lambang dan angka mutu :

KATAGORI	NILAI MUTU	HURUF MUTU
TIDAK LULUS	50-59	C
	35-49	D
	0-34	E



## **BAB IV**

### **LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

#### **4.1 Syarat Laporan**

Laporan Praktik Kerja Lapangan merupakan berita acara kegiatan selama mahasiswa menjalani PKL yang harus dipertanggung jawabkan dalam sidang presentasi ilmiah akademis. Laporan Praktik Kerja Lapangan disusun dalam bentuk laporan kegiatan dan laporan ilmiah menjadi 1 (satu) buku dengan menggunakan kertas ukuran A4 dan diketik dengan rapi. Adapun penulisan laporan PKL harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Penulisan laporan, berisi tentang kompetensi minimal mahasiswa sebagai berikut:
  - a. Mampu melakukan pencatatan alat elektromedik.
  - b. Mampu melakukan penempatan dan penyimpanan alat elektromedik
  - c. Mampu melakukan pemasangan / instalasi alat elektromedik.
  - d. Mampu melakukan pemindahan dan pemasangan ulang alat elektromedik
  - e. Mampu melakukan penggunaan alat elektromedik pada Sarana Pelayanan Kesehatan.
  - f. Mampu melakukan perencanaan alat elektromedik.
  - g. Mampu melakukan pemeliharaan alat elektromedik.

- h. Mampu melakukan analisis teknis alat elektromedik.
  - i. Mampu melakukan perbaikan alat elektromedik.
2. Laporan PKL, tidak termasuk lampiran, paling sedikit 25 ( dua puluh lima ) halaman atau dikonsultasikan dahulu dengan instruktur lapangan. Laporan tersebut terdiri dari pendahuluan uraian teknis isi 80 % ( berupa kompetensi yang diharapkan pada peralatan ) dan 20 % adalah pendahuluan, laporan administratif dan penutup.
  3. Laporan PKL bagi para mahasiswa disatu lokasi harus berbeda isi peralatan yang dibahas dan laporannya dibuat masing – masing sesuai daya nalar yang dimiliki.
  4. Agar dapat diperhatikan hal – hal tersebut diatas, apabila ada sesuatu yang belum jelas dapat dikonsultasikan pada pengelola dan pembimbing PKL.

#### **4.2 Petunjuk penulisan Laporan**

1. Maksud Petunjuk Penulisan Laporan.
  - a. Sebagai informasi tentang system penulisan laporan yang digunakan dalam penyelenggaraan PKL.
  - b. Untuk keseragaman dalam penulisan laporan PKL.
2. Bahasa

- a. Menggunakan bahasa yang baik dalam arti menurut tata bahasa, gaya bahasa dan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- b. Kalimat sederhana mungkin tetapi jelas, hendaknya dihindari penggunaan kalimat – kalimat yang panjang.
- c. Tidak setiap kalimat dijadikan alinea baru. Satu alinea terdiri dari beberapa kalimat, yang erat hubungannya sehingga merupakan satu kesatuan uraian tertentu.
- d. Sedapat mungkin menggunakan istilah – istilah Indonesia atau istilah asing yang sudah umum digunakan namun belum ada terjemahannya dalam bahasa Indonesia.
- e. Hendaknya ada variasi penggunaan kata – kata dan bentuk kalimat.
- f. Tidak menggunakan singkatan – singkatan seperti tsb, dsb, yg dan lainnya tetapi ditulis penuh.

3. Bagian – bagian Laporan

- HALAMAN JUDUL
- LEMBAR PENGESAHAN
- KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
- DAFTAR GAMBAR
- DAFTAR TABEL
- BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan

1.2 Maksud dan Tujuan

1.3 Batasan Masalah

- BAB II GAMBARAN UMUM RS

2.1 Struktur Organisasi RS

2.2 Tupoksi

2.3 Struktur IPS / Fasmed

2.4 Tata Pelaksanaan Pekerjaan

- BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK  
LAPANGAN

Bagian ini berisi penjabaran dan uraian mengenai kegiatan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan berlangsung. Penulisan dalam bab ini disesuaikan dengan log-book praktikan selama mengikuti praktik kerja lapangan.

- BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Diagnostik (Nama alat yang diamati,  
minimal 2 alat)

4.1.1 kompetensi 1

4.1.2 kompetensi 2

4.1.3 kompetensi 3

4.1.4 kompetensi 4

4.1.5 kompetensi 5

4.1.6 kompetensi 6

4.1.7 kompetensi 7

4.1.8 kompetensi 8

4.1.9 kompetensi 9

4.2 **Terapi** (Nama alat yang diamati, minimal  
2 alat)

4.2.1 kompetensi 1

- 4.2.2 kompetensi 2
- 4.2.3 kompetensi 3
- 4.2.4 kompetensi 4
- 4.2.5 kompetensi 5
- 4.2.6 kompetensi 6
- 4.2.7 kompetensi 7
- 4.2.8 kompetensi 8
- 4.2.9 kompetensi 9

### 4.3 **Radiologi** (Nama alat yang diamati, minimal 2 alat)

- 4.3.1 kompetensi 1
- 4.3.2 kompetensi 2
- 4.3.3 kompetensi 3
- 4.3.4 kompetensi 4
- 4.3.5 kompetensi 5
- 4.3.6 kompetensi 6
- 4.3.7 kompetensi 7
- 4.3.8 kompetensi 8
- 4.3.9 kompetensi 9

### 4.4 **Laboratorium Klinik** (Nama alat yang diamati, minimal 2 alat)

- 4.4.1 kompetensi 1
- 4.4.2 kompetensi 2
- 4.4.3 kompetensi 3
- 4.4.4 kompetensi 4
- 4.4.5 kompetensi 5
- 4.4.6 kompetensi 6
- 4.4.7 kompetensi 7
- 4.4.8 kompetensi 8

4.4.9 kompetensi 9

**4.5 Bedah** (Nama alat yang diamati, minimal 2 alat)

4.5.1 kompetensi 1

4.5.2 kompetensi 2

4.5.3 kompetensi 3

4.5.4 kompetensi 4

4.5.5 kompetensi 5

4.5.6 kompetensi 6

4.5.7 kompetensi 7

4.5.8 kompetensi 8

4.5.9 kompetensi 9

**4.6 Lifesupport dan lifesaving** (Nama alat yang diamati, minimal 2 alat)

4.6.1 kompetensi 1

4.6.2 kompetensi 2

4.6.3 kompetensi 3

4.6.4 kompetensi 4

4.6.5 kompetensi 5

4.6.6 kompetensi 6

4.6.7 kompetensi 7

4.6.8 kompetensi 8

4.6.9 kompetensi 9

- BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

4.2 Saran

Bagian tambahan

Bagian tambahan memuat :

- 1) Daftar kepustakaan yang digolongkan ke dalam :
  - a. Buku / Memograph
    - (1) Buku
    - (2) Laporan – laporan
    - (3) Diklat
  - b. Penerbitan berkala
    - (1) Majalah
    - (2) Surat kabar
    - (3) Buletin
  - c. Dokumen
    - (1) Peraturan atau perundang – undangan
    - (2) Instruksi, Surat edaran, pengumuman dari instansi atau pejabat
- 2) Lampiran – lampiran  
Berisi foto – foto dokumentasi dan data – data yang dianggap sesuai.

### 4.3 Pengetikan

1. Umum
  - a. Laporan diketik 1,5 spasi pada kertas
  - b. Batas pengetikan
    - Samping kiri 4 cm
    - Samping kanan 2,5 cm
    - Bagian atas 4 cm
    - Bagian bawah 2,5 cm
2. Penomoran dan Perincian
  - a. Bab diberi nomor dengan angka romawi besar ( I,II,III ) dan seterusnya.

- b. Sub - sub bab dengan angka sesuai bab dan urutannya (1.1, 1.2, 2.1) dan seterusnya.
- c. Perincian dari sub bab dengan angka (1,2,3) dan seterusnya.
- d. Perincian dari (c) diatas dengan huruf kecil ( a,b,c ) dan seterusnya.
- e. Perincian dari (d) diatas dengan angka setengah kurung 1), 2), 3) dan seterusnya.
- f. Perincian dari (e) diatas dengan huruf setengah kurung a), b), c) dan seterusnya.
- g. Perincian dari (f) diatas dengan angka kurung penuh (1), (2), (3) dan seterusnya.
- h. Perincian dari (g) diatas dengan huruf kurung penuh (a), (b), (c) dan seterusnya.
- i. Bila ( h ) diatas masih diperinci lagi maka digunakan kata - kata seperti pertama, kemudian, akhirnya dan lain - lain.
- j. Apabila perincian dari bab tidak dimasukkan sebagai sub bab, maka langsung digunakan angka dengan penomoran selanjutnya seperti diatas.
- k. Bab diketik ditengah - tengah dengan huruf besar tanpa digaris bawahnya.
- l. Sub bab diketik diatas pinggir kiri dengan huruf besar tanpa digaris bawahnya.
- m. Perincian sub bab dan seterusnya diketik sebaris dengan baris diatasnya.
- n. Dalam hal perincian tersebut memakai judul maka huruf pertamanya diketik dengan huruf besar dan seterusnya huruf kecil dan judul tersebut digaris dibawahnya.



3. Jarak pengetikan
  - a. Bab dengan sub bab berjarak 4 ( empat ) spasi atau 2 ( dua ) baris.
  - b. Sub bab dengan perincian atau kalimat pertama dibawahnya berjarak 2,5 ( dua setengah ) spasi atau 1 ( satu ) baris.
  - c. Nomor halaman tubuh / pokok dan bagian tambahan ditulis dengan angka di ketik pada posisi tengah bagian bawah (1,2,3, dan seterusnya).
  - d. Nomor halaman pada halaman pertama dari tiap bab tidak ditulis tetapi tetap di perhitungkan.

#### **4.4 Catatan Khusus**

1. SAMPUL

Dibuat dari kertas manila dan berwarna biru tua.

2. BATAS PENGUMPULAN

Batas akhir pengumpulan laporan PKL 7 ( lima ) hari dari ujian presentasi laporan. Petunjuk penulisan laporan PKL ini dapat disesuaikan dan diubah atau disempurnakan dengan petunjuk dari pengarah laporan dan atau ketua prodi Teknologi Elektro-medis Program Vokasi UMY.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Kami menyadari dalam penyusunan buku Panduan Praktik Kerja Lapangan ini masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan, untuk itu kami mohon masukan, kritik, dan saran dari semua pihak dengan harapan pada waktu yang akan datang dapat terus disempurnakan.

Semoga buku Panduan Praktik Kerja Lapangan Prodi Teknologi Elektro-medis Program Vokasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ini dapat bermanfaat.

- h. Perincian dari ( g ) diatas dengan huruf kurung penuh (a), (b), (c) dan seterusnya.
  - i. Bila ( h ) diatas masih diperinci lagi maka digunakan kata - kata seperti pertama, kemudian, akhirnya dan lain - lain.
  - j. Apabila perincian dari bab tidak dimasukkan sebagai sub bab, maka langsung digunakan angka dengan penomoran selanjutnya seperti diatas.
  - k. Bab diketik ditengah - tengah dengan huruf besar tanpa digaris bawahnya.
  - l. Sub bab diketik diatas pinggir kiri dengan huruf besar tanpa digaris bawahnya.
  - m. Perincian sub bab dan seterusnya diketik sebaris dengan baris diatasnya.
  - n. Dalam hal perincian tersebut memakai judul maka huruf pertamanya diketik dengan huruf besar dan seterusnya huruf kecil dan judul tersebut digaris dibawahnya.
3. Jarak pengetikan
- a. Bab dengan sub bab berjarak 4 ( empat ) spasi atau 2 ( dua ) baris.
  - b. Sub bab dengan perincian atau kalimat pertama dibawahnya berjarak 2,5 ( dua setengah ) spasi atau 1 ( satu ) baris.
  - c. Nomor halaman tubuh / pokok dan bagian tambahan ditulis dengan angka di ketik pada posisi tengah bagian bawah (1,2,3, dan seterusnya).
  - d. Nomor halaman pada halaman pertama dari tiap bab tidak ditulis tetapi tetap di perhitungkan.

#### **D. Catatan Khusus**

##### **1. SAMPUL**

Dibuat dari kertas manila dan berwarna biru muda.

##### **2. BATAS PENGUMPULAN**

Batas akhir pengumpulan laporan PKL 5 ( lima ) hari dari ujian presentasi laporan.z

Petunjuk penulisan laporan PKL ini dapat disesuaikan dan diubah atau disempurnakan dengan petunjuk dari pengarah laporan dan atau

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Lembar Penilaian PKL

#### LEMBAR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Rumah Sakit :  
Nama Mahasiswa :  
NIM :

#### 1. LAPORAN PKL

No.	Unsur Penilaian	Nilai (a)	Bobot (b)	Nilai Akhir (axb)
1.	Kesesuaian Isi		30%	
2.	Kelengkapan Isi		30%	
3.	Tata Tulis Laporan		40%	
<b>Total Nilai (N1)</b>				

#### 2. PRESENTASI

No.	Unsur Penilaian	Nilai (a)	Bobot (b)	Nilai Akhir (axb)
1.	Sikap		30%	
2.	Cara Penyampaian		30%	
3.	Kemampuan Menjawab Pertanyaan		40%	
<b>Total Nilai (N2)</b>				

#### 3. SOFTSKILL

No.	Unsur Penilaian	Nilai (a)	Bobot (b)	Nilai Akhir (axb)
1.	Kesiplinan		25%	
2.	Kerjasama		25%	
3.	Keaktifan		25%	
4.	Kemandirian		25%	
<b>Total Nilai (N3)</b>				

**NILAI AKHIR**

$$NA = 0.4 \cdot N1 + 0.4 \cdot N2 + 0.2 \cdot N3$$

**GRADING SCHEME :**

<b>GRADE</b>	<b>SKOR</b>	<b>DESKRIPSI</b>
<b>A</b>	80-100	Kompeten
<b>AB</b>	75-79	Kompeten
<b>B</b>	65-74	Kompeten
<b>BC</b>	60-64	Kompeten
<b>C</b>	50-59	Tidak Kompeten
<b>D</b>	35-49	Tidak Kompeten
<b>E</b>	0-34	Tidak Kompeten

<b>NILAI AKHIR</b>	
<b>ANGKA</b>	
<b>HURUF</b>	

( Kota PKL ),.....  
Dosen Pembimbing Lapangan

(.....)  
NIK. ....

## Lampiran 2 : Catatan Kegiatan Harian

Diisi oleh mahasiswa PKL, ditandatangani oleh instruktur/pembimbing lapangan dan diketahui oleh Kepala Bagian Diklat tempat PKL.

### LEMBAR KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Rumah Sakit :  
Nama Mahasiswa :  
NIM :

No	Hari /Tgl	Jam	Uraian Kegiatan	Paraf dan Nama Instruktur
1	2	3	4	5

No	Hari /Tgl	Jam	Uraian Kegiatan	Paraf dan Nama Instruktur

.....,.....20..

Mengetahui  
Kepala Diklat RS .....

Koordinator Pembimbing PKL RS

(.....)  
NIK

(.....)  
NIK

**Lampiran 3 : Cover Laporan PKL**

**LAPORAN  
PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

**JUDUL PRAKTEK KERJA LAPANGAN**



disusun oleh  
**Gatot Kaca**  
20153010001

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI ELEKTRO-MEDIS  
PROGRAM VOKASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2019**



**Lampiran 4 : Lembar Pengesahan**

HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

**JUDUL PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Gatot Kaca**  
**20153010000**

Telah diseminarkan

Pada Tanggal: tanggal bulan tahun

Menyetujui,

Kaprodi Elektro-medis

Dosen Pembimbing

Ir. Erika Loniza, S.T., M.Eng.  
NIK.19830825201705 183 022

Nama Lengkap dan gelar.  
NIK.88888888888888

Mengetahui,  
Direktur Program Vokasi UMY

Prof. Dr. Bambang Jatmiko, S.E., M.Si.  
NIK.19650601201210 143 092

HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

**JUDUL PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Gatot Kaca**  
**20153010001**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal : 31 Maret 2019

Menyetujui,

Kepala Diklat RS .....

Pembimbing Lapangan

Nama  
NIK.

Nama  
NIK

Mengetahui,  
Direktur RS.....

Nama  
NIK.